

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. masyarakat Desa Tundagan sampai saat ini masih mempertahankan adat/budaya yang ada di Desa Tundagan, seperti Babarit dan Sedekah Bumi, sedekah bumi biasa dilaksanakan setelah selesai masa panen di Desa Tundagan
2. Secara umum masyarakat Desa Tundagan masih mempertahankan tradisi kearifan local dalam menjaga Hutan Pasir Leutik, seperti “dilarang menebang pohon” ini dalam artian supaya vegetasi di Hutan Pasir Leutik tetap terjaga, dilarang berbicara sompral, dilarang membuang sampah sembarangan di sekitar Hutan Pasir Leutik.
3. Dari Jumlah keseluruhan 92 responden Sebanyak 62 responden mengetahui terkait adanya kearifan local di Hutan Pasir Leutik, 71 responden setuju dalam menjaga kearifan local Di Hutan Pasir Leutik, 80 responden mengetahui keberadaan Hutan Pasir Leutik, 82 responden setuju atas adanya Hutan Pasir Leutik, 84 responden mengetahui adanya acara adat di Desa Tundagan, 78 responden mengetahui tentang hukum adat di Hutan Pasir Leutik, dan 57 responden setuju atas andilnya pemerintah dalam melestarikan kearifan local.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Tundagan, agar tetap menjaga kearifan lokal yang ada dalam kaitannya dengan pengelolaan hutan supaya hutan yang ada tetap lestari sehingga dapat bermanfaat bagi generasi penerus.
2. Bagi pemerintah terkait, agar selalu mendukung dalam pengelolaan hutan berbasis kearifal lokal yang terdapat di Desa Tundagan agar tetap menjaga kelestarian hutan.